

**PENGARUH KONSEP DIRI POSITIF MELALUI LAYANAN
INFORMASI TERHADAP KORBAN *BULLYING* SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh:

FRASISKA YUNI BINTINA PANJAITAN
NPM. 1602080065



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL. KaptenMuchtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 21 Oktober 2020, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

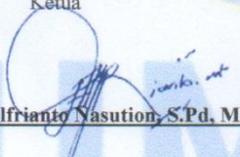
Nama : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

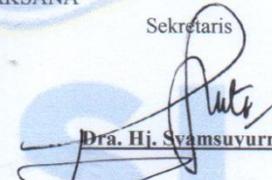
Ditetapkan : (**A***) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

ANGGOTAPENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, M.M
2. Dr. Amini, M.Pd
3. Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

1

2

3

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

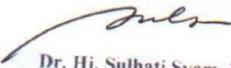
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa/i di bawah ini:

Nama : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
N.P.M : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sudah layak disidangkan

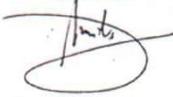
Medan, Agustus 2020
Pembimbing


Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

Diketahui Oleh:

Dekan

Dr. H. Effrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Frasiska Yuni Bintina Panjaitan. 1602080065. Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020, yang beralamat di jalan Tangguk Bongkar X No.2, Tegal Sari Mandala 1, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan. Sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari sampai Agustus 2020. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan yang terdiri dari dua kelas yang keseluruhannya berjumlah 60 siswa, sedangkan yang menjadi sampel penelitian yaitu kelas VII-A yang berjumlah 30 siswa. Pengambilan data melalui angket yang disebarakan kepada responden, validitas instrumen dan reabilitas instrumen menggunakan SPSS 16.0 For Windows, sedangkan teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil Hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 4,072$ dan $t_{tabel} = 1,701$. Dari hasil tersebut maka diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $4,072 \geq 1,701$. Kesimpulan hipotesis ini adalah adanya pengaruh signifikan dari Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Layanan Informasi, Konsep Diri Positif, Mengurangi Korban *Bullying*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Tanpa pertolongan-Nya tentunya penulis tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta Nabi Muhammad SAW yang insya'allah kita semua mendapatkan syafa'atnya diakhirat kelak, aamiin ya rabbal'alamin.

Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”**. Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali pihak yang telah berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada orang tua penulis Ayahanda **Muhammad Mubin Panjaitan** dan Ibunda **Siti Mariyam** yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan berkat doanya yang tiada henti-hentinya berkorban untuk penulis baik moril maupun

materil hingga dapat menyelesaikan pendidikan sampai tahap penyusunan skripsi ini.

Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP.Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nst, S.Pd, M.Pd.Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Jamila, M.Pd.Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M. Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A. Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam pembuatan skripsi.
6. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah mengamalkan ilmunya dan membimbing penulis hingga akhir perkuliahan.
7. Adik tersayang Hariska Dermawan Panjaitan dan Maysyah Anggriani Panjaitan yang selalu ikut serta mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis.

8. Maryanti Sitohang yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.
9. Rudiyan yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
10. Desi Ulan Utari, Nurfadilla Nasution, Tifani Dewi yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
11. Semua teman-teman stambuk 2016 khususnya kelas BK B-Pagi, terima kasih buat doa dan dukungan, motivasi dan kenangannya selama ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang lain.

Wassalamualaiku Warahmatullahi Wabarakatuh

Penulis

Frasiska Yuni Bintina Panjaitan

NPM: 1602080065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teori	7
1. Konsep Diri Positif.....	7
1.1 Pengertian Konsep Diri Positif	7
1.2 Jenis-jenis Konsep Diri	8
1.3 Aspek-aspek Konsep Diri	10
1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri	11

2	<i>Bullying</i>	12
2.1	Pengertian <i>Bullying</i>	12
2.2	Karakteristik <i>Bullying</i>	13
2.3	Jenis dan Wujud Tindakan <i>Bullying</i>	14
2.4	Faktor Penyebab Terjadinya Tindakan <i>Bullying</i>	15
2.5	Tokoh dalam Tindakan <i>Bullying</i>	16
2.6	Gejala-Gejala Dampak Terjadinya <i>Bullying</i>	19
3	Layanan Informasi	21
3.1	Pengertian Layanan Informasi	21
3.2	Tujuan Layanan Informasi	22
3.3	Jenis-Jenis Informasi.....	23
3.4	Materi Umum Layanan Informasi.....	25
3.5	Metode Layanan Informasi	26
3.6	Materi/Isi dan Asas Layanan Informasi	28
B.	Kerangka Konseptual.....	29
C.	Hipotesis.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	32
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B.	Populasi dan Sampel	33
C.	Variabel Penelitian	34
D.	Definisi Operasional Variabel.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35

F. Uji Hipotesis	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian	47
C. Pengujian Hipotesis	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	32
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	33
Tabel 3.3 Jumlah Sampel	34
Tabel 3.4 Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert	36
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Perilaku <i>Bullying</i>	37
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket Konsep Diri Positif	38
Tabel 4.1 Staf Pengajar dan Pegawai Sekolah.....	44
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VII	46
Tabel 4.4 Data Guru SMP Muhammadiyah 48 Medan	46
Tabel 4.5 Skor Angket Konsep Diri Positif	48
Tabel 4.6 Skor Angket Perilaku <i>Bullying</i>	50
Tabel 4.7 Nilai Responden Product Moment.....	52
Tabel 4.8 Hasil Korelasi	54
Tabel 4.9 Data Validitas Instrumen Konsep Diri Positif	55
Tabel 4.10 Data Validitas Instrumen Perilaku <i>Bullying</i>	56
Tabel 4.11 Reliabilitas Variabel Konsep Diri Positif	57
Tabel 4.12 Reliabilitas Variabel Perilaku <i>Bullying</i>	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	30
-----------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket

Lampiran 2 : RPL

Lampiran 3 : Skor Angket

Lampiran 4 : Form K-1

Lampiran 5 : Form K-2

Lampiran 6 : Form K-3

Lampiran 7 : Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Seminar

Lampiran 9 : Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran 10 : Surat Keterangan Seminar

Lampiran 11 : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Lampiran 12 : Surat Pernyataan

Lampiran 13 : Surat Riset

Lampiran 14 : Surat Balasan Riset

Lampiran 15 : Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran 16 : Lembar Pengesahan Skripsi

Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan salah satu tempat untuk menimba ilmu yang menjadi kewajiban bagi setiap anak. Anak banyak menghabiskan waktu di sekolah, berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya. Anak merupakan aset berharga yang akan menjadi penerus bangsa ini. Untuk itu penting bagi seluruh pihak baik keluarga, masyarakat, maupun pemerintah ikut serta melindungi dan menjamin segala hak-hak anak agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik serta terbebas dari segala bentuk kekerasan.

Hak anak tidak cukup terbebas dari segala bentuk kekerasan saja, ada kebutuhan anak yang juga menjadi haknya yang harus dipenuhi dan diperhatikan, salah satunya adalah pendidikan, yang tertuang dalam UU No. 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 9 yang berbunyi “setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkatkecerdasannya sesuai minat dan bakatnya”.

Maraknya kasus-kasus kekerasan yang terjadi pada anak-anak usia sekolah saat ini sangat memprihatinkan. Dalam hal ini persoalan peserta didik tidak boleh dibiarkan begitu saja, termasuk perilaku *bullying* peserta didik. Jika perilaku *bullying* tidak diatasi, maka upaya belajar peserta didik tidak dapat berjalan efektif.

Bullying yang berkembang di sekolah dilakukan oleh peserta didik yang mempunyai pamor di sekolah dan mempunyai kekuatan di sekolah baik kuat

secara fisik maupun kuat secara mental. Kenakalan-kenakalan yang berujung tindak kekerasan, penindasan, pengintimidasian dan penghinaan tersebut dikatakan *bullying*. Kenakalan remaja khususnya *bullying* saat ini sedang menjadi fenomena dalam masyarakat luas terutama di lingkungan sekolah. Secara sederhana *bullying* adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau kelompok dengan tujuan untuk menyakiti orang lain, sehingga korban akan merasa takut. Menurut SEJIWA (2008:2), *Bullying* adalah sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan/kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok. *Bullying* yang terjadi sangat beragam seperti *bullying* fisik yaitu dengan menampar, menimpuk, menginjak kaki, menjegal, meludahi, memalak. *Bullying* verbal yaitu dengan memaki, menghina, memfitnah, menebar gosip. *Bullying* mental/psikologis yaitu dengan memandang sinis, memandang penuh ancaman, dan mempermalukan di depan umum, dan lain sebagainya.

Dampak dari *bullying* di sekolah membuat siswa menjadi mengurung diri, menangis, minta pindah sekolah, konsentrasi anak berkurang, prestasi belajar menurun, takut untuk bersosialisasi, dan tidak percaya diri. Siswa yang mengalami *bullying* di sekolah adalah siswa yang memiliki konsep diri positif yang rendah.

Konsep diri positif merupakan hal penting yang harus dimiliki siswa sehingga siswa mampu untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai dengan tugas perkembangannya. Menurut Rakhmat (2012:97), konsep diri adalah gambaran dan penilaian pada diri kita. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya

mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya diri akan memiliki konsep diri positif.

Jadi pentingnya peningkatan konsep diri positif bagi siswa bertujuan agar siswa yakin terhadap kemampuan dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keragaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan dirinya, dengan tujuan diatas agar siswa lebih memahami dirinya sehingga tidak lagi menjadi korban tindakan *bullying*.

Salah satu layanan bimbingan konseling yang tepat digunakan untuk mengatasi perilaku *bullying* adalah layanan informasi. Layanan ini bertujuan agar individu atau peserta didik mengetahui dan menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Menurut Prayitno (2004:260) ada tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Berdasarkan atas informasi yang diberikan individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuat. Dan ketiga, setiap individu adalah unik. Dengan ketiga alasan tersebut, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa layanan informasi merupakan suatu layanan yang diberikan dengan menyuguhkan berbagai hal informasi untuk dapat membuka pandangan baru bagi sasaran layanan, dalam memberikan informasi kepada peserta didik harus selektif mencari dan menyampaikan informasi terkait dengan tindakan *bullying*.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Muhammadiyah 48 Medan kelas VII-A diperoleh keterangan bahwa *bullying* paling banyak terjadi dalam bentuk verbal yaitu ejek-ejekan nama orang tua, ejek-ejekan nama panggilan contohnya si hitam, si kurus, dan lain sebagainya, menyebar gosip, menginjak kaki dengan sengaja, dan menyenggol bahu dengan sengaja.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi adanya beberapa masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya pelaksanaan layanan informasi tentang peningkatan konsep diri positif terhadap korban *bullying*.
2. Siswa yang belum memiliki konsep diri positif.
3. Kurangnya pengetahuan siswa tentang *bullying*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatas terhadap masalah agar peneliti lebih terarah, maka peneliti membatasinya dengan mengenai “Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020”?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan khususnya bimbingan konseling yang berkaitan dengan pengetahuan tentang penyebab dan bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat diwajibkan sebagai program dalam menambah pengetahuan untuk bekerja sama dengan guru BK dalam memberikan layanan kepada siswa.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan gambaran kepada guru BK mengenai perilaku *bullying* yang ada di sekolah, memberikan masukan akan pentingnya perhatian kepada anak-anak yang menjadi pelaku *bully* maupun korban *bully*.

c. Bagi Siswa

Setelah mendapatkan layanan informasi siswa diharapkan dapat mencegah praktek *bullying* di sekolah maupun diluar sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Konsep Diri Positif

1.1 Pengertian Konsep Diri Positif

Dasar dari konsep diri individu diturunkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari. Konsep diri merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab pemahaman seseorang mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi.

Semakin positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan. Sebab, dengan konsep diri positif seseorang akan bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir positif.

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017:13) konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mereka capai. Konsep diri merupakan satu aspek yang cukup penting bagi individu dalam berperilaku. Menurut Rakhmat (2012:97) konsep diri adalah gambaran dan penilaian pada diri kita. Seseorang yang mempunyai rasa rendah diri biasanya mempunyai konsep diri negatif, sebaliknya orang yang mempunyai rasa percaya

diri akan memiliki konsep diri positif. Menurut Jalli (2009:128) konsep diri merupakan pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang diketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat dipahami, bahwa konsep diri positif adalah penilaian siswa tentang diri sendiri yang meliputi aspek secara positif.

1.2 Jenis-jenis Konsep Diri

Menurut Rakhmat (2012:104), dalam perkembangan konsep diri terbagi menjadi dua, yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif.

a. Konsep Diri positif

Konsep diri positif lebih kepada penerimaan diri bukan sebagai suatu kebanggaan yang besar tentang diri. Konsep diri yang positif bersifat stabil dan bervariasi. Individu yang memiliki konsep diri positif adalah individu yang tahu betul dirinya, dapat memahami dan menerima sejumlah fakta yang sangat bermacam-macam tentang dirinya, evaluasi terhadap dirinya sendiri menjadi positif dan dapat menerima keberadaan orang lain. Individu yang memiliki konsep diri positif akan merancang tujuannya secara realitas, yaitu tujuan yang memiliki kemungkinan besar untuk tercapai, mampu menghadapi kehidupan di depannya serta menganggap bahwa hidup adalah sebagai sebuah penemuan.

Menurut Rakhmat (2012:104), orang yang memiliki konsep diri positif ditandai dengan lima hal:

- a) Ia yakin akan kemampuannya mengatasi masalah.
- b) Ia merasa setara dengan orang lain.
- c) Ia menerima pujian tanpa rasa malu.
- d) Ia menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat.
- e) Ia mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya.

b. Konsep Diri Negatif

Konsep diri negatif berarti seseorang memberi penilaian dan pandangan kepada dirinya secara negatif atau rendah, cenderung merasa tidak disenangi orang lain dan mudah putus asa. Menurut Rakhmat (2012:103) ciri-ciri individu dengan konsep diri negatif, yaitu:

- a) Pesimis terhadap kompetisi seperti terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi.
- b) Merasa tidak disenangi orang lain, merasa tidak diperhatikan.
- c) Responsif terhadap pujian.
- d) Bersikap hiperkritis, sering mengeluh, mencela,, dan meremehkan orang lain.
- e) Peka terhadap kritik, sangat tidak tahan dengan kritik yang diterimanya, dan mudah marah atau naik pitam.

1.3 Aspek-Aspek Konsep Diri

Konsep diri merupakan gambaran mental yang dimiliki seorang individu. Gambaran mental yang dimiliki individu mempunyai tiga aspek yaitu pengetahuan yang dimiliki individu mengenai dirinya sendiri, pengharapan yang dimiliki individu untuk dirinya sendiri sendiri, Calhoun & Acocella dalam Ghufroon & Risnawita (2017:17)

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah apa yang individu ketahui tentang dirinya. Individu didalam benaknya terdapat satu daftar yang menggambarkan dirinya, kelengkapan atau kekurangan fisik, usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan, agama, dan lain-lain. Pengetahuan tentang diri juga berasal dari kelompok sosial yang diidentifikasi oleh individu tersebut.

b. Harapan

Pada saat-saat tertentu, seseorang mempunyai suatu aspek pandangan tentang dirinya. Individu juga mempunyai satu aspek pandangan tentang kemungkinan dirinya menjadi apa dimasa depan. Individu mempunyai harapan bagi dirinya sendiri untuk menjadi diri yang ideal. Diri yang ideal sangat berbeda pada masing-masing individu.

c. Penilaian

Didalam penilaian, individu berkedudukan sebagai penilai tentang dirinya sendiri setiap hari. Penilaian terhadap dirinya sendiri adalah pengukuran individu tentang keadaannya saat ini dengan apa yang menurutnya dapat terjadi pada dirinya.

1.4 Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Rakhmat (2012:99), faktor yang mempengaruhi konsep diri seseorang adalah sebagai berikut:

a. Orang lain

Gabriel Marcel (dalam Rakhmat,2012:99) menulis tentang peranan orang lain dalam memahami diri kita. *“The fact is that we can understand ourselves by starting from the other, or from others, and only by starting from them”*. Kita mengenal diri kita dengan mengenal orang lain terlebih dahulu. Bagaimana anda menilai diri saya, maka akan membentuk konsep diri saya. H.S Sullivan (dalam Rakhmat, 2012:99) menjelaskan bahwa jika kita diterima orang lain, dihormati, dan disenangi karena keadaan diri kita, kita akan cenderung bersikap menghormati dan menerima diri kita. Sebaliknya, jika orang lain selalu meremehkan kita, menyalahkan dan menolak kita, kita akan cenderung tidak menyayangi diri kita sendiri.

Tidak semua orang mempunyai pengaruh yang sama terhadap diri kita. Orang yang akan sangat mempengaruhi adalah orang yang paling dekat dengan kita. George Herbert Mead (dalam Rakhmat, 2012:100) menyebut mereka *significant others*-orang lain yang sangat penting, yaitu orang tua, keluarga, saudara-saudara, dan orang yang tinggal satu rumah dengan kita. Selanjutnya dalam buku yang sama, Richard Dewey dan W.J Humber menamainya dengan *affective others*-orang lain yang dengan mereka membentuk konsep diri kita. Senyuman, pujian, penghargaan, pelukan mereka, menyebabkan kita menilai diri

kita secara positif. Ejekan, cemoohan, dan hardikan, membuat kita memandang diri kita secara negatif.

b. Kelompok Rujukan

Dalam pergaulan bermasyarakat, pasti kita memiliki anggota berbagai kelompok. Setiap kelompok memiliki norma-norma tertentu. Ada kelompok yang secara emosional mengikat diri kita, dan berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri kita, inilah yang disebut kelompok rujukan. Dengan melihat kelompok ini, orang mengarahkan perilakunya dan menyesuaikan dirinya dengan ciri-ciri kelompoknya.

2. Bullying

2.1 Pengertian *Bullying*

Bullying merupakan perilaku agresi yang dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus, terdapat kekuatan yang tidak seimbang antara pelaku dan korbannya, serta bertujuan untuk menyakiti dan menimbulkan rasa tertekan bagi korbannya. Ribgy (dalam Astuti, 2008:3). *Bullying* adalah tindakan penggunaan kekuasaan untuk menyakiti seseorang atau sekelompok orang baik secara verbal, fisik, maupun psikologis sehingga korban merasa tertekan, trauma, dan tak berdaya (Sejiwa, 2008). Menurut (Andri, 2010) *bullying* merupakan tindakan yang disengaja oleh sipelaku pada korbannya bukan sebuah kelalaian, tetapi memang betul-betul disengaja, tindakan itu terjadi berulang-ulang, dan didasari perbedaan power yang mencolok.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa perilaku *bullying* adalah suatu perilaku negatif yang dilakukan secara berulang-ulang, dilakukan dengan sadar dan sengaja yang bertujuan untuk menyakiti orang lain secara fisik maupun emosional, dilakukan oleh seorang anak atau sekelompok anak dan terdapat ketidakseimbangan kekuatan atau kekuasaan dari pihak-pihak yang terlibat.

2.2 Karakteristik *Bullying*

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rigby (dalam Astuti, 2008:8), *bullying* banyak dilakukan di sekolah umumnya mempunyai tiga karakteristik yang terintegrasi sebagai berikut:

- a) Ada perilaku agresi yang menyenangkan pelaku untuk menyakiti korbannya. Para pelaku melakukan segala hal untuk memuaskan diri dengan cara menyakiti atau menganiaya korbannya.
- b) Tindakan itu dilakukan secara tidak seimbang sehingga menimbulkan perasaan tertekan pada korban. Hal ini bisa terjadi pada pelaku yang cenderung memiliki kekuatan yang lebih besar dibandingkan korbannya. Sehingga banyak diantara pelaku memilih sasaran anak yang lemah untuk dijadikan korbannya, baik korban yang memang memiliki kekurangan pada dirinya atau pelaku yang sengaja mencari kelemahan dari korbannya sehingga korban akan merasa tertekan.

- c) Perilaku itu dilakukan secara berulang dan terus-menerus. Pelaku tindakan *bullying* tidak hanya menganiaya atau menyakiti sekali saja tetapi berulang atau terus-menerus.

2.3 Jenis dan Wujud Tindakan *Bullying*

Menurut (Sejiwa, 2008:2), tindakan *bullying* dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a) *Bullying* fisik

Bullying fisik adalah *bullying* yang kasat mata terjadi sentuhan fisik secara langsung antara pelaku dan korbannya. *Bullying* fisik ini dilakukan dengan kontak fisik dan cenderung melukai korbannya. Wujud dari tindakan *bullying* fisik ini diantaranya; mencubit, menampar, memukul, manjambak, mendorong, meludahi, megancam, mencekik, merusak kepemilikan, memalak, menghukum dengan lari atau push up, dan lain sebagainya.

- b) *Bullying* verbal

Bullying verbal dapat terdeteksi karena tertangkap indera pendengaran. *Bullying* ini berupa kata-kata yang diucapkan secara langsung. Wujud tindakan tersebut adalah memaki, menghina, menjuluki, meneriaki, memermalukan di depan umum, menuduh, menyoraki, menebar gosip, memfitnah, memeras, berkata jorok pada korban, menolak, dan lain sebagainya.

- c) *Bullying* mental atau Psikologis

Bullying mental atau Psikologis ini termasuk jenis yang paling berbahaya karena tidak tertangkap mata dan telinga jika kita tidak cukup waspada

mendeteksinya. Praktik *bullying* ini terjadi secara diam-diam dan diluar radar pemantauan. Tindakan *bullying* psikologis biasanya berwujud seperti memandang sinis, memandang penuh ancaman, mempermalukan di depan umum, mendiamkan, mengucilkan, mempermalukan, meneror lewat pesan pendek, memandang yang merendahkan, memelototi, mencibir, dan lain sebagainya.

2.4 Faktor Penyebab Terjadinya Tindakan *Bullying*

Maraknya beberapa kasus *bullying*, antara lain dipicu oleh belum adanya kesamaan persepsi antara pihak sekolah, orangtua maupun masyarakat dalam melihat pentingnya permasalahan *bullying* serta penanganannya. Morrison, dkk (Astuti, 2008: 4-5) mengatakan terjadinya *bullying* disebabkan beberapa faktor, sebagai berikut:

- a) Perbedaan ekonomi, agama, gender, etnisitas/rasisme. Selain karena tingkatan atau level keadaan ekonomi keluarga, gender juga kerap kali dijadikan faktor penyebab terjadinya tindakan *bullying*.
- b) Tradisi senioritas, terjadi dengan berbagai alasan, seperti hiburan, penyaluran dendam, iri hati, mencari popularitas, melanjutkan tradisi atau menunjukkan kekuasaan. Tradisi senioritas biasa dilakukan oleh kakak kelas kepada adik kelasnya, tindakan tersebut sangat sering dilakukan ketika ada penerimaan siswa baru atau ketika sebuah geng di sekolah mengadakan recruitment anggota baru.
- c) Kondisi keluarga yang tidak harmonis. Adanya pertengkaran, kekerasan, bahkan perceraian, atau anggota keluarga saling tidak peduli dan bersikap

dingin. Keadaan ini dapat terjadi baik pada korban maupun pelaku. Para pelaku sendiri mencari perhatian melalui tindakan *membullying* orang lain, sedangkan pada korban, besar kemungkinan terjadi karena korban merasa sendiri, dan tidak ada yang peduli.

- d) Situasi sekolah yang tidak kondusif dan diskriminatif. Guru atau karyawan di sekolah membeda-bedakan perlakuan antara siswa satu dengan siswa lainnya karena berbagai macam alasan. Selain itu dapat terjadi juga karena guru yang kurang memahami tindakan *bullying* yang terjadi, atau bahkan guru dan karyawan itu sendiri cenderung sebagai perilaku *bullying*.
- e) Karakter individu/kelompok, seperti; adanya dendam atau iri hati, adanya semangat ingin menguasai korban dengan kekuatan fisik dan daya tarik seksual, meningkatkan popularitas pelaku dikalangan teman sepermainan (peer group)nya. Adanya persaingan kekuatan atau popularitas antar teman sebaya atau antar geng sekolah memicu terjadinya tindakan *bullying*.
- f) Persepsi nilai yang salah atas perilaku korban. Pelaku memiliki persepsi yang salah terhadap korban karena kurang ruang untuk komunikasi antar siswa di lingkungan sekolah yang berakibat terjadinya tindakan *bullying*.

2.5 Tokoh dalam Tindakan *Bullying*

a) Pelaku *Bullying*

Pelaku *bullying* menjadi aktor utama dalam tindakan *bullying*. Pelaku umumnya memiliki dominasi psikologis yang lebih besar dibanding teman lainnya. Ciri fisik pelaku *bullying* kebanyakan mereka yang bertubuh besar dan

kuat, namun tidak jarang juga yang memiliki tubuh kecil. Mereka memiliki kekuatan dan kekuasaan atas korbannya. Alasan yang sering digunakan pelaku untuk melakukan *bullying* adalah ingin menunjukkan kekuasaan dan kekuatannya dikalangan teman sebayanya. Pelaku akan merasa mendapatkan penghargaan dan penghormatan manakala berhasil melakukan tindakan *bullying*. Olok-an, ejekan, dan tawaan teman sebayanya kepada korban *bullying* menjadi sanjungan dan sesuatu yang memuaskan hati pelaku.

Pelaku *bullying* pada umumnya memiliki sifat temperamental dan memiliki empati yang sangat rendah, karena tindakan *bullying* yang dilakukannya tidak hanya satu dua kali saja sebagai pelampiasan kekesalannya. Bila korban merasa tertekan dan takut melaporkan kejadian yang dialaminya serta si pelaku merasa aksinya aman-aman saja, maka pelaku akan terus mengulang-ulang tindakan *bullying* tersebut.

b) Korban *Bullying*

Bullying tidak mungkin terkajadi tanpa adanya korban yang menjadi sasaran tindakannya. Korban *bullying* adalah seseorang yang mendapatkan tindakan penganiayaan atau agresi berulang kali dari teman sebaya maupun seniornya. Penganiayaan tersebut berbentuk fisik, verbal, maupun psikologis. Pelaku *bullying* dengan mudah mencari target untuk dijadikan korban. Kebanyakan pelaku sudah lihai dalam menjalankan aksinya, calon korban yang berpenampilan lain atau cenderung aneh dan pendiam dan tampak lemah biasanya menjadi sasaran. Apalagi bila korban tampak lemah saat aksi *bullying* pertama kali dilakukan, maka pelaku akan semakin menjadi.

Menurut Sejiwa (2008:17), ciri-ciri korban yang menjadi sasaran tindakan *bullying*, diantaranya:

1. Berfisik kecil dan lemah. Kebanyakan para korban adalah anak yang berfisik kecil dan lemah. Namun, tidak menutup kemungkinan *bullying* juga terjadi pada anak yang berfisik besar.
2. Berpenampilan lain dari biasa, seperti culun atau selera berpakaianya tidak sesuai dengan umurnya, tidak dapat mengikuti perkembangan fashion yang sedang berkembang.
3. Sulit bergaul. Anak yang selalu menyendiri tidak mau bergabung atau berteman dengan orang lain, introvert, dan tidak memiliki teman.
4. Siswa yang percaya dirinya rendah. Anak yang pemalu, pendiam, atau minder.
5. Anak yang canggung atau gagap (sering salah bicara, salah bertindak, salah dalam berpakaian)
6. Memiliki aksen berbeda. Anak yang mempunyai logat bicara atau gaya bicara berbeda dengan lingkungan sekelilingnya.
7. Anak yang dianggap menyebalkan dan menentang *bully*. Bila di lingkungannya terjadi tindakan *bullying*, anak tersebut cenderung menentang tindakan *bullying* atau menentang perilaku *bullying*. Perilaku menentang *bullying* bisa berwujud penentangan langsung kepada pelaku dalam membela korban atau dengan melaporkan kepada guru atau orangtua.

8. Cantik/ganteng, tidak cantik/tidak ganteng. Anak yang lebih cantik atau tampan dibandingkan dengan teman-temannya juga dapat menjadi sasaran tindakan *bullying*, dan begitu pula sebaliknya.
9. Anak orang tidak punya dan anak orang kaya. Anak yang memiliki ekonomi keluarga dibawah teman yang lain atau anak orang kaya yang dengan sangat mudah mendapatkan apa yang diinginkan.
10. Kurang pandai. Selain anak yang kurang pandai, anak yang memiliki daya pemahaman rendah juga berpotensi menjadi korban.
11. Anak yang dianggap sering argumentatif terhadap *bully*. Termasuk anak yang sering menentang *bully* atau mendebat tindakan *bullying* yang terjadi.

c) Saksi *Bullying*

Bullying tak selamanya dilakukan dengan sembunyi-sembunyi atau di tempat sepi. Ada diantara para pembuli yang ingin memiliki popularitas membuli korban di depan banyak orang. Saksi *bullying* adalah orang ketiga dibalik tindakan *bullying* sebagai seorang yang melihat dan mengamati. Namun, para saksi tidak diperkenankan melaporkan kepada orang lain. Tidak jarang pelaku juga memberikan ancaman kepada saksi bila melaporkan tindakan *bullying* yang dilakukan. Beberapa saksi lebih memilih untuk diam dan tidak berbuat banyak daripada menjadi sasaran *bullying* selanjutnya.

2.6 Gejala-Gejala Dampak Terjadinya *Bullying*

(Sejiwa, 2008:12) adanya perubahan yang tiba-tiba muncul pada remaja yang diindikasikan menjadi korban *bullying*, seperti:

- a) Mengalami phobia sekolah, tidak mau berangkat ke sekolah dan kurang semangat atau bahkan meminta pindah sekolah. Orangtua perlu menaruh curiga ketika anak tidak berangkat sekolah dan semangatnya mulai menurun. Pantauan orangtua dan komunikasi yang baik antara orang tua dan guru menjadi hal yang sangat penting.
- b) Konsentrasi berkurang dan prestasi belajar menurun. Perlu diwaspadai apabila anak mulai memiliki konsentrasi yang berkurang dan prestasi yang menurun. Gejala tindak *bullying* akan sangat tampak pada anak yang konsentrasinya mudah terganggu karena anak tersebut merasa terganggu dan mudah menjadikan hal tersebut sebagai beban pikiran.
- c) Menjadi penakut, tidak percaya diri, dan tidak mau bersosialisasi, bahkan cenderung menarik diri.
- d) Gelisah, mudah cemas, menjadi sering berbohong, pendiam, dan tidak semangat. Anak yang mendapat tindakan *bullying* akan merasa cemas dan gelisah dan pada akhirnya akan mudah berbohong untuk menutupi apa yang sedang terjadi. Kebohongan yang dilakukan bisa jadi karena tuntutan pelaku atau karena korban tidak berani melapor kepada orang lain.
- e) Adanya perubahan menjadi sensitif, mudah tersinggung, kasar, dan pendendam. Korban yang tidak bisa menerima *bullying* yang terjadi akan merasa mudah tersinggung karena bullyan yang selama ini diterimanya.
- f) Adanya luka fisik seperti lebam atau memar, pakaian kotor. Orang tua sepatutnya mencurigai ketika anak memiliki luka fisik hingga pakaian robek yang tidak semestinya (bukan karena jatuh atau kecelakaan).

3. Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, individu memerlukan berbagai informasi untuk kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun perencanaan kehidupannya kedepan. Individu bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi.

3.1 Pengertian Layanan Informasi

Layanan informasi merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik dan pihak-pihak lain yang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada peserta didik dalam menerima dan memahami informasi, seperti informasi jabatan yang dapat digunakan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar (Dewa Ketut Sukardi:2008). Layanan informasi adalah kegiatan yang memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki (Prayitno&Ami:2009).

Dalam pemaparannya, Prayitno menjelaskan kembali bahwa terdapat tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diselenggarakan. Pertama, membekali individu dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Kedua, memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin

pergi". Berdasarkan atas informasi yang diberikan individu diharapkan dapat membuat rencana-rencana dan keputusan tentang masa depannya dan bertanggung jawab atas rencana dan keputusan yang dibuat. Dan ketiga, setiap individu adalah unik. Dengan ketiga alasan tersebut, layanan informasi merupakan kebutuhan yang amat tinggi tingkatannya. (Tohirin: 2017). Layanan informasi adalah layanan bimbingan yang berupa pemberian, penerangan, penjelasan, dan pengarahan.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat dipahami bahwa layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan oleh seorang pembimbing/konselor secara tatap muka guna menyampaikan informasi yang diperlukan oleh konseli dalam bentuk klasikal ataupun kelompok.

3.2 Tujuan Layanan Informasi

Tujuan layanan informasi adalah agar siswa mengetahui menguasai informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu, apabila merujuk pada fungsi pemahaman, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan segala seluk-beluknya. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi individu serta memungkinkan individu yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Menurut (Prayitno:2017) layanan informasi juga bertujuan untuk mengembangkan kemandirian pemahaman dan penguasaan individu terhadap

informasi yang diperlukannya dan memungkinkan individu: (a) mampu memahami dan menerima diri dan lingkungannya secara objektif, positif, dan dimanis, (b) mengambil keputusan, (c) mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil, dan (d) mengaktualisasikan secara terintegrasi.

3.3 Jenis-Jenis Informasi

Menurut (Prayitno & Amti:2009) jenis dan jumlah layanan informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelanan bimbingan dan konseling hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi yaitu: (1) informasi pendidikan, (2) informasi jabatan, dan (3) informasi sosial budaya.

1) Informasi pendidikan

Norris, Hatch, Engelkes dan Winbom menekankan bahwa” informasi pendidikan meliputi data dan keterangan yang sah dan berguna tentang kesempatan dan syarat-syarat berkenaan dengan berbagai jenis pendidikan yang ada sekarang dan yang akan datang.

2) Informasi jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya.

Untuk memungkinkan mereka dapat dengan mudah dan aman melalui saat-saat transisi ini, mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan

tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya itu. Pengertian dan penghayatan ini diperoleh melalui penyajian informasi jabatan.

Informasi jabatan/pekerjaan yang baik sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut: (1) struktur dan kelompok-kelompok jabatan/pekerjaan utama, (2) uraian tugas masing-masing jabatan/pekerjaan, (3) kualifikasi tenaga yang diperlukan untuk masing-masing jabatan, (4) cara-cara atau prosedur penerimaan, (5) kondisi kerja, (6) kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karir, (7) fasilitas penunjang untuk kesejahteraan pekerjaan.

3) Informasi Sosial-Budaya

Manusia ditaksirkan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Mereka dijadikan seperti ini bukan untuk saling bersaing dan bermusuhan justru supaya saling mengenal, saling memberi dan menerima sehingga tercipta kondisi yang dinamis yang mendorong kehidupan manusia itu selalu berubah, berkembang dan maju.

Masyarakat Indonesia dikatakan juga merupakan masyarakat yang majemuk, karna berasal dari berbagai suku, bangsa, agama, dan adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan yang berbeda. Perbedaan-perbedaan ini sering membawa perbedaan dalam pola dan sikap hidup sehari-hari. Namun demikian, perbedaan-perbedaan yang dimiliki itu hendaknya tidak mengakibatkan masyarakat bercerai berai, tetapi justru menjadi sumber inspirasi dalam hidup bernegara, berbangsa dan bermasyarakat, yang dapat hidup berdampingan antara yang satu dengan yang lain.

Untuk memungkinkan setiap warga Negara Indonesia dapat hidup seperti yang dimaksudkan tersebut, sejak dini mereka perlu dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan dan pemahaman isi informasi tentang keadaan sosial budaya sebagai daerah. Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi: (1) macam-macam suku bangsa, (2) adat istiadat dan kebiasaan-kebiasaan, (3) agama dan kepercayaan-kepercayaan, (4) bahasa, terutama istilah-istilah yang menimbulkan kesalahpahaman suku bangsa lainnya, (5) potensi-potensi daerah, dan (6) khususnya masyarakat atau daerah tertentu.

3.4 Materi Umum Layanan Informasi

Meliputi kegiatan pemberian informasi tentang:

- a) Informasi sosial budaya, mencakup apa, bagaimana, dimana, dan apabila, misalnya pemberian informasi sebagai berikut:

Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan berhubungan sosial.

1. Memiliki etika, cara bertingkah laku, tata krama, sopan santun, dan disiplin
2. Cara bergaul dengan teman sebaya, baik di sekolah maupun lingkungan luar sekolah, peserta didik dengan orang yang lebih dewasa, orangtua, dan guru.
3. Nilai-nilai sosial, agama, adat istiadat, kebiasaan dan tata krama yang berlaku di lingkungan masyarakat.
4. Hak dan kewajiban warga negara.

5. Pemahaman hubungan sosial dan ketertiban masyarakat beserta akibatnya.
 6. Pengenalan dan manfaat lingkungan yang lebih luas (lingkungan fisik, sosial dan budaya).
- b) Informasi diri siswa suatu kebutuhan siswa mengenai informasi mencakup apa, bagaimana, tentang dirinya menurut catatan dan persepsi pembimbing/ guru-guru. tujuannya agar siswa bisa melakukan mawas diri dan memacu dirinya untuk maju.

3.5 Metode Layanan Informasi

Pemberian informasi kepada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti metode ceramah, diskusi panel, wawancara, karyawisata, alat-alat peraga dan alat-alat bantu lainnya, buku panduan, kegiatan sanggar karir, dan sosiodrama.

a) Ceramah

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya, atau dapat juga mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lembaga pendidikan.

b) Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh

konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh siswa, maka perlu dibuat persiapan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikannya itu, dari tangan yang lebih mengetahuinya. Konselor, guru bertindak pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi tersebut. Selanjutnya, untuk menarik perhatian para peserta dapat ditampilkan berbagai contoh dan peragaan lainnya.

c) Karyawisata

Karyawisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas, baik oleh masyarakat sekolah maupun masyarakat umum. Dalam bidang bimbingan dan konseling, karyawisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan, dan berbagai masalah dalam masyarakat.

d) Buku Panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi para karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat “ buku karir” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

e) Konferensi Karir

Penyampaian informasi kepada peserta didik dapat juga dilakukan melalui konferensi karir. Kadang-kadang konferensi ini juga disebut “konferensi jabatan”. Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, jawaban atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa. Penyajian ini dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi yang secara langsung melibatkan siswa.

3.6 Materi/Isi dan Asas Layanan Informasi

Materi/isi layanan yang dapat diangkat melalui layanan informasi adalah berbagai macam. Jenis, luas dan kedalamannya sangat bervariasi tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini diperlukan pemahaman awal dan identifikasi penguasaan informasi oleh peserta sendiri, konselor ataupun pihak ketiga yang terlibat dalam pelaksanaan layanan. Pada prinsipnya informasi yang dimaksud tetap berorientasi kepada dan oleh bidang pelayanan konseling. Secara lebih rinci variasi-variasi informasi tersebut meliputi:

- a) Informasi perkembangan diri.
- b) Informasi hubungan pribadi, sosial, nilai, dan moral.
- c) Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan ilmu pengetahuan teknologi.
- d) Informasi pekerjaan, jabatan, karir, ekonomi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan persiapan masa depan individu.

- e) Informasi sosial dan budaya, politik, perdagangan, dan kewarganegaraan.
- f) Informasi tentang persiapan kehidupan berkeluarga, cara berkomunikasi dalam keluarga dan bagaimana membentuk keluarga yang harmonis.
- g) Informasi kehidupan beragama.

B. Kerangka Konseptual

Konsep diri positif adalah konsep diri yang dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi lebih baik lagi.

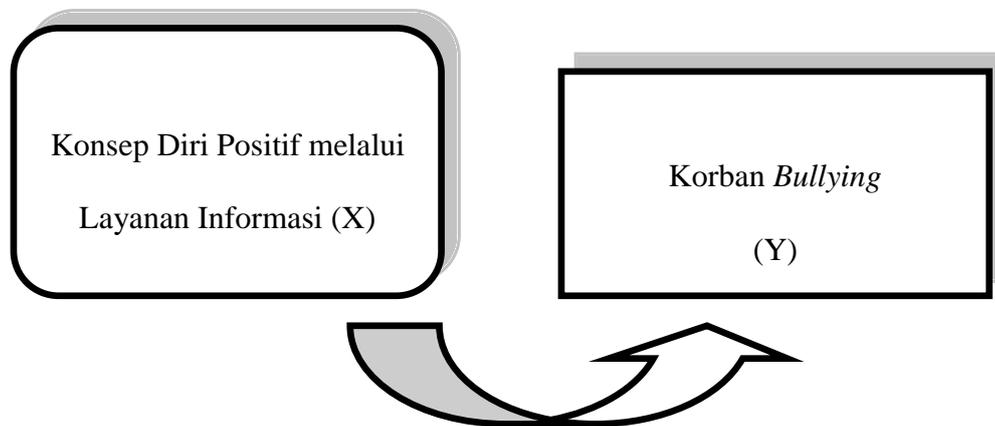
Layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para peserta didik mengenai berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupan. Layanan informasi juga dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para peserta didik sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan.

Bullying adalah perilaku agresi berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis dengan sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa kuat atau berkuasa dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya.

Dengan demikian pentingnya peningkatan konsep diri positif melalui layanan informasi bagi siswa bertujuan agar siswa yakin terhadap kemampuan

dirinya sendiri dalam mengatasi masalah, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, sadar bahwa tiap orang mempunyai keragaman perasaan, hasrat, dan perilaku yang tidak disetujui oleh masyarakat serta mampu mengembangkan dirinya, dengan tujuan diatas agar siswa lebih memahami dirinya sehingga tidak lagi menjadi korban tindakan *bullying*.

Gambar kerangka konseptual



Gambar 2.1

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan menjadi sebuah pertanyaan.

H₀ : Tidak Ada Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Ha : Ada Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi
Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48
Medan Tahun Ajaran 2019/2020

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 48 Medan yang berlokasi di jalan Tangguk Bongkar X No.2, Tegal Sari Mandala I, Kec. Medan Denai, Kota Medan. Lokasi ini dipilih karena memiliki semua aspek pendukung yang membuat penelitian ini berjalan dengan baik.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah bulan Februari 2020 sampai dengan Agustus 2020 seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Waktu Pelaksanaan Penelitian

NO	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		Februari				Maret				April				Juni		Juli				Agustus		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pengajuan Judul	■	■																			
2	Penulisan Proposal			■	■	■	■															
3	Bimbingan Proposal							■	■	■	■											
4	Seminar Proposal												■									
5	Riset													■	■	■	■					
6	Pengolahan Data														■	■	■	■				
7	Pembuatan Skripsi																	■	■	■	■	

yaitu peneliti mengambil seluruh siswa kelas VII-A yang berjumlah 30. Diambil 30 karena di Kelas VII-A ini dominan anak-anak melakukan *bullying*.

Tabel 3.3
Jumlah Sampel

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	VII-A	30
Jumlah		30

C. Variabel Penelitian

Untuk memudahkan penelitian ini dan menentukan data yang diperlukan maka penulis mengidentifikasi variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Konsep Diri Positif melalui Layanan Informasi.
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Korban *Bullying*

D. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan, maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut:

- a) Konsep diri positif adalah konsep diri yang dapat membantu seseorang untuk meningkatkan kepercayaan terhadap dirinya sehingga dapat memotivasi seseorang untuk dapat menjadi lebih baik lagi.

- b) Layanan informasi adalah suatu kegiatan atau usaha untuk membekali para peserta didik mengenai berbagai macam pengetahuan supaya mereka mampu mengambil keputusan secara tepat dalam kehidupan. Layanan informasi juga dimaksudkan untuk memberikan wawasan kepada para peserta didik sehingga ia dapat menggunakan informasi itu baik untuk mencegah atau mengatasi kesulitan yang dihadapinya, serta untuk merencanakan masa depan.
- c) *Bullying* adalah perilaku agresi berupa kekerasan fisik, verbal, atau psikologis dengan sengaja dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang merasa kuat atau berkuasa dengan tujuan menyakiti atau merugikan seseorang atau sekelompok orang yang merasa tidak berdaya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2017:308).

1. Observasi

Dalam penelitian ini metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi langsung di lapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat, dan dihayati.

Menurut Sugiyono (2017:203) mengemukakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain yaitu wawancara dan sejumlah pertanyaan khusus secara tertulis.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar (Sugiyono, 2017:199).

Adapun angket dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert 4 alternatif jawaban yang menyatakan Favourable (mendukung) dan nonfavourable (tidak mendukung) masing-masing alternatif jawaban dalam bentuk skor dan dalam memberikan jawaban siswa hanya memberikan tanda silang (X) pada kolom atau tempat yang sudah disediakan.

Tabel 3.4

Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala *Likert*

<i>Favorable</i> (Positif)		<i>Unfavorable</i> (Negatif)	
Pilihan Jawaban	Skor	Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Setuju (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

Adapun kisi-kisi angket variabel bullying dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Angket Perilaku *Bullying*

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Perilaku Bullying	<i>Bullying</i> bersifat fisik	a. Memukul	24	14,2	3
		b. Berkelahi	22	4,8	3
		c. Merusak barang	16,1	19	3
		d. Mengganggu	12	5	2
	<i>Bullying</i> bersifat verbal	e. Mengejek	23	3,9	3
		f. Mengancam	7	27	2
		g. Memaki	25	15	2
		h. Memfitnah	26	2,3	3
	<i>Bullying</i> bersifat Psikologis	i. Mendinginkan	17	21	2
		j. Mengucilkan	28	13	2
		k. Menghindari	6	18	2
		l. Mengabaikan	29	1,11	3
	TOTAL			16	14

Tabel 3.6**Kisi-Kisi Angket Konsep Diri Siswa**

Variabel	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir		Jumlah Item
			Positif	Negatif	
Konsep Diri	Konsep Diri Positif	1. Mampu mengatasi masalah	1, 11	6, 16	4
		2. Merasa setara dengan orang lain	2, 12	7, 17	4
		3. Menerima pujian tanpa rasa malu	3, 13	8, 18	4
		4. Menyadari bahwa setiap orang mempunyai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat.	4, 14	9, 19	4
		5. Mampu memperbaiki diri	5, 15	10, 22	4
Total			10	10	20

Sebelum dilakukan penelitian maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas alat ukur.

F. Uji coba Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:363) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017:364). Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Alpha Cronbach*. Untuk reliabilitas tes dikonfirmasi dengan tabel harga kritis r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$ maka butir soal tersebut reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang dirumuskan, maka digunakan rumus uji-t dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = harga yang dihitung dengan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel)

r = koefisien

n = jumlah responden

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2$. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Dan jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

1. Identitas Sekolah

- | | |
|--------------------------------|--------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SMP Muhammadiyah 48 Medan |
| 2. NPSN | : 10210104 |
| 3. NSS | : 2949760009380 |
| 4. NDS | : G17082039 |
| 5. SK Pendirian Sekolah / SIOP | : 420/8915/PPD/2014 |
| 6. Jenjang Akreditasi | : B (Baik) |
| 7. No Telephon | : (061) 7322982 |
| 8. Alamat | : - |
| ❖ Jalan | : Jalan Tangguk Bongkar X No.2 |
| ❖ Kode Pos | : 20226 |
| ❖ Desa / Kelurahan | : Tegal Sari Mandala I |
| ❖ Kecamatan | : Medan Denai |
| ❖ Kabupaten / Kota | : Medan |
| ❖ Propinsi | : Sumatera Utara |
| 9. Rekening Sekolah | : |
| ❖ Nama Bank | : Bank Sumut |
| ❖ No. Rekening | : 11102050003740 |
| ❖ Bank Atas Nama | : SMP Swasta Muhammadiyah 48 |

- ❖ Cabang : Medan Sukaramai
10. Kepemilikan :
- ❖ Status : 1. Milik Persyarikatan : Ya
2. Sewa : Tidak
3. Wakaf : Tidak
4. Pinjam : Tidak

Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Kepala Sekolah : Drs Abdullah Sani Nasution
2. NIP / NKTAM : 595.754
3. Alamat : Jl. Srikandi, gang swadaya II No.
10-B
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. No HP : 081376404845
6. Nomor SK Pengangkatan : 17/KEP/III.0/D/2017
7. Tanggal Mulai Menjabat : 22 Juni 2017
8. Pangkat / Gol. Ruang / TMT : --/--/22 Juni 2017-21 Juni 2021

Identitas Penyelenggara

1. Nama Penyelenggara : PCM Medan Denai
2. Alamat Penyelenggara
- ❖ Jalan : Jalan Tangguk Bongkar X No.2
- ❖ Telepon : ---

- ❖ Desa / Kelurahan : Tegal Sari Mandala
 - ❖ Kecamatan : Medan Denai
 - ❖ Kabupaten / Kota : Medan
 - ❖ Propinsi : Sumatera Utara
3. Nama Ketua Penyelenggara : Alban, S.Pd.I
4. Piagam Pendirian Dikdasmen Pusat
- ❖ Nomor : 23628/MPK/74
 - ❖ Tanggal : 24 Juli 1974

2. VISI MISI DAN TUJUAN

a. Visi

Terwujudnya Sekolah Islami yang tertib dan disiplin, memiliki keunggulan dalam berprestasi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.

b. Misi :

Adapun Misi dari sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan

1. Melaksanakan Pembelajaran secara efisien dan efektif.
2. Menumbuhkan tingkat kecedasan inovasi, kreasi, dan inisiatif.
3. Meningkatkan budi pekerti yang luhur menurut budaya Islam.
4. Menanamkan nilai keagamaan dalam proses pembelajaran.
5. Menggiatkan kreatifitas karya ilmiah seni dan olahraga dan aktifitas keagamaan.
6. Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat.

c. Tujuan

Membentuk manusia muslim berakhlak mulia cakap percaya pada diri sendiri berguna bagi masyarakat, agama dan bangsa.

3. Data Guru dan Siswa

Tabel 4.1

Staf Pengajar dan Pegawai Sekolah

NO	Jenis Guru	Jumlah Guru
1	Pegawai Negeri Sipil
2	Guru Tetap Yayasan	10
3	Guru Tidak Tetap	10
4	Guru Bantu Pusat
5	Guru Bantu Lokal
6	Pegawai Tetap Yayasan	5
7	Pegawai Tidak Tetap
Jumlah		25

4. Data Fasilitas Sekolah

Tabel 4.2

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruang	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6	3	3
2	Ruang Perpustakaan	1	1
3	Ruang Tata Usaha	1	1
4	Ruang kepala Sekolah	1	1
5	Ruang Guru	1	1
6	Ruang Praktek				

	1. Ruang Praktek Komputer
	2. Laboratorium Fisika	1	1
	3. Laboratorium Kimia	1	1
	4. Laboratorium Biologi	1	1
7	Ruang BP
8	Ruang UKS
9	Ruang Koperasi
10	Ruang Bendahara
11	Ruang Pertemuan
12	Ruang Dapur

No	Infrastruktur	Keterangan	Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Pagar Depan	Ada	1
2	Pagar Samping	Ada	1
3	Pagar Belakang	Tidak Ada
4	Tiang Bendera	Ada	1
5	Sumur	Tidak Ada
6	Bak Sampah Non Permanen	Ada	2
7	Tempat Pengolahan Kompos	Tidak Ada
8	Saluran Primer	Tidak Ada
9	Musholla/ Mesjid	Ada	1

5. Keadaan Siswa di sekolah SMP Muhammadiyah 48 Medan

Tabel 4.3
Jumlah Keseluruhan Siswa Kelas VII

No	Kelas	Banyak Siswa		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII-a	15	15	30
2	VII-b	18	12	30
Jumlah		33	27	60

6. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 48 Medan

Tabel 4.4
Data Guru SMP Muhammadiyah 48 Medan

No	Nama	Jabatan	B. Study
1	Drs. Abdullah Sani Nasution	Kepala Sekolah	B. Indonesia
2	Rismawati Sirait, S.Pd	Wa. Kep. Sekolah	B. Indonesia
3	Drs. Syukur	Guru	B. Indonesia
4	Dewi Sri Siregar, S.Pd	Guru	B. Indonesia
5	Werdi S.Ag	Guru	Al-Qur'an
6	Rahmat Bakti, A.Md	Guru	Penjaskes
7	Suryani Nazmi, S.Si	Guru	Matematika
8	Siti Rahmah, S.Pd	Guru	IPA Terpadu
9	Drs. Agus Salim	Guru	IPS Terpadu

10	Tuah Panjaitan, S.Pd	Guru	IPS Terpadu
11	Julia, S.Pd	Guru	IPS Terpadu
12	Dra. Rustina Ria, M.Pd	Guru	Seni Budaya
			PKN
			Prakarya
13	Khairuddin, ST	Guru/Ka. Laboratorium	IPA Terpadu
			B.Inggris
			Conversation
14	Yusuf Ramadhan NST, M.Kom	Guru	TIK
15	Budi Suhendra, S.Pd	Guru/TU	TIK
16	AL Alimul Ihsan, S.Pd.I	Guru	B. Arab
			KMD
17	Abdul Malik, S.Pd.I	Guru	B. Arab
18	Sutikno Fahmi. S.Pd,I., MA	Guru	Al-Qur'an
19	Muhammad Iqbal	Guru Piket	-
20	Erwin Muslim	Kep. Perpustakaan/ Kebersihan	-
21	Mariani	Kebersihan	-

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Yang menjadi populasi penelitian adalah

19	1	2	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	64
20	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	66
21	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	61
22	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	1	2	3	2	60
23	2	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	3	2	3	2	59
24	1	2	4	2	4	4	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	2	62
25	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	68
26	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	55
27	3	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	64
28	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	62
29	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	65
30	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	68

Berdasarkan data diatas mengenai konsep diri positif pada siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 48 Medan sebanyak 30 siswa dengan item 20 angket penelitian dengan nilai tertinggi 71 dan terendah 52.

2. Angket Untuk Variabel Y Perilaku *Bullying*

Perolehan hasil angket yang terdiri dari 30 butir item pernyataan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Skor Angket Perilaku *Bullying*

No Resp	Skor Item																														Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	82
2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	80
3	3	4	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	99
4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	79
5	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	83
6	1	4	3	4	4	1	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	3	1	3	4	1	4	4	94
7	1	4	2	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	2	1	4	2	2	3	3	1	3	4	1	1	4	4	85
8	1	4	4	3	3	2	1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	3	3	3	78
9	1	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	102
10	1	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	4	3	88
11	2	1	2	1	2	3	3	1	2	4	2	3	2	1	2	4	4	1	1	1	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	72
12	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	82
13	1	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	2	1	2	4	3	3	2	3	3	4	3	88
14	1	3	2	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	4	1	3	4	3	2	4	3	81
15	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	81
16	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	81
17	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	106
18	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
19	2	2	3	4	4	1	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	4	1	3	4	3	2	4	4	88

20	2	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	92	
21	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	4	88	
22	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	1	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	4	4	88	
23	2	2	3	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	4	3	3	2	81	
24	1	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	91	
25	1	3	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	98	
26	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	82	
27	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	87	
28	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	99	
29	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	98	
30	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	3	103

Berdasarkan data diatas mengenai perilaku *bullying* siswa kelas VII-A di SMP Muhammadiyah 48 Medan sebanyak 30 siswa dengan 30 item angket penelitian dengan nilai tertinggi 106 dan terendah 82.

3. Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Setelah diketahui skor masing-masing varian maka selanjutnya mencari apakah ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y diperlukan tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Nilai Responden Product Moment

No Responden	Nilai Responden				
	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	60	82	3600	6724	4920
2	62	80	3844	6400	4960
3	67	99	4489	9801	6633
4	58	79	3364	6241	4582
5	59	83	3481	6889	4897
6	59	94	3481	8836	5546
7	59	85	3481	7225	5015
8	67	78	4489	6084	5226
9	68	102	4624	10404	6936
10	66	88	4356	7744	5808
11	56	72	3136	5184	4032
12	57	82	3249	6724	4674
13	52	88	2704	7744	4576
14	67	81	4489	6561	5427
15	61	81	3721	6561	4941

16	53	81	2809	6561	4293
17	71	106	5041	11236	7526
18	58	87	3364	7569	5046
19	64	88	4096	7744	5632
20	66	92	4356	8464	6072
21	61	88	3721	7744	5368
22	60	88	3600	7744	5280
23	59	81	3481	6561	4779
24	62	91	3844	8281	5642
25	68	98	4624	9604	6664
26	55	82	3025	6724	4510
27	64	87	4096	7569	5568
28	62	99	3844	9801	6138
29	65	98	4225	9604	6370
30	68	103	4624	10609	7004
JUMLAH	1854	2643	115258	234937	164065

Berdasarkan tabel X dan Y diatas diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\sum X = 1854$$

$$\sum Y = 2643$$

$$\sum X^2 = 115258$$

$$\sum Y^2 = 234937$$

$$\sum XY = 164065$$

Kemudian dimasukkan kerumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \sum 164065 - (\sum 1854)(\sum 2643)}{\sqrt{\{30 \sum 115258 - (\sum 1854)^2\} \{30 \sum 234937 - (\sum 2643)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4921950 - 4900122}{\sqrt{\{3457740 - 3437316\} \{7048110 - 6985449\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21828}{\sqrt{\{20424\} \{62661\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21828}{\sqrt{1279788264}}$$

$$r_{xy} = \frac{21828}{357741284}$$

$$r_{xy} = 0,610$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa terdapat Pengaruh Konsep Diri Positif sebesar 0,610 terhadap korban *bullying*. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuat atau rendahnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi seperti yang ada pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sugiyono (2017:257)

Harga r hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r table. Untuk taraf signifikan 5% dan $N=30$, maka r table = 0,361 dan r hitung = 0,610. Hal ini dapat disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel ($0,610 \geq 0,361$) berarti ada pengaruh antara variabel X terhadap Variabel Y.

4. Uji Validitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat dideskripsikan item validitas variabel konsep diri positif dan perilaku *bullying* dengan menggunakan rumus Karl Pearson sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data Validitas Instrumen Konsep Diri Positif

Nomor Pernyataan yang Valid	r hitung	r tabel (=5%, N=30)	Keterangan
Item 3	0,409	0,361	Valid
Item 7	0,427	0,361	Valid
Item 8	0,649	0,361	Valid
Item 9	0,499	0,361	Valid
Item 11	0,456	0,361	Valid
Item 14	0,463	0,361	Valid
Item 15	0,431	0,361	Valid
Item 16	0,477	0,361	Valid
Item 17	0,365	0,361	Valid
Item 19	0,368	0,361	Valid
Item 20	0,665	0,361	Valid

Tabel 4.10
Data Validitas Instrumen Perilaku *Bullying*

Nomor Pernyataan yang Valid	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%, N=30	Keterangan
2	0,578	0,361	Valid
3	0,620	0,361	Valid
4	0,529	0,361	Valid
5	0,667	0,361	Valid
7	0,375	0,361	Valid
8	0,637	0,361	Valid
9	0,674	0,361	Valid
10	0,521	0,361	Valid
11	0,735	0,361	Valid
12	0,589	0,361	Valid
13	0,593	0,361	Valid
14	0,630	0,361	Valid
15	0,596	0,361	Valid
16	0,381	0,361	Valid
17	0,519	0,361	Valid
19	0,605	0,361	Valid
20	0,380	0,361	Valid
25	0,394	0,361	Valid
26	0,431	0,361	Valid
27	0,600	0,361	Valid
29	0,422	0,361	Valid
30	0,521	0,361	Valid

Tabel diatas menunjukkan bahwa item variabel konsep diri positif yang valid ada 11 item, sedangkan yang tidak valid ada 9 item, sedangkan item variabel perilaku *bullying* yang valid ada 22, sedangkan yang tidak valid ada 8 item. Dikatakan item tersebut valid jika nilai $r_{hitung} >$ dari r_{tabel} .

5. Uji Reliabilitas

Tabel 4.11
Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,715	11	Reliabel

Tabel 4.12
Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Item	Keterangan
0,889	22	Reliabel

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa item variabel konsep diri positif yang reliabel ada 11 item dengan hasil 0,715 Alpha. Jadi dapat dilakukan $r_{hitung} = 0,715 > r_{tabel} = 0,361$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang artinya item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpulan data. Sedangkan Tabel 4.12 menunjukkan bahwa item variabel perilaku *bullying* yang reliabel ada 22 item dengan hasil 0,889 Alpha. Jadi dapat dilakukan $r_{hitung} = 0,889 > r_{tabel} = 0,361$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid yang artinya item tersebut reliabel sebagai instrumen pengumpulan data.

C. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh konsep diri positif melalui layanan informasi terhadap korban *bullying* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan tahun ajaran 2019/2020. Dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti dapat mendiskusikan hasil penelitian yaitu :

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh sampel yang berjumlah 30 orang, maka selanjutnya hasil r hitung diuji dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,610\sqrt{(30-2)}}{\sqrt{1-(0,610)^2}}$$

$$t = \frac{0,610\sqrt{(28)}}{\sqrt{1-0,372}}$$

$$t = \frac{0,610 (5,291)}{\sqrt{0,628}}$$

$$t = \frac{3,22751}{0,79246}$$

$$t = 4,072$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh harga $t_{hitung} = 4,072$ dengan taraf signifikan nyata $\alpha = 0,05$ dk = $n-2 = 30-2 = 28$. Selanjutnya H_a diterima jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan daftar $t_{tabel} = 1,701$ dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,072 \geq 1,701$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data terbukti ada pengaruh konsep diri positif melalui layanan informasi terhadap korban *bullying* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan, yaitu dengan membuktikan bahwa $r_{hitung} = 0,610 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5%. Tabel interpretasi korelasi product moment maka harga r_{hitung} tergolong kategori kuat.

Instrumen yang sudah disebarakan adalah instrumen konsep diri positif dan perilaku *bullying*. Hasil analisis data terbukti terdapat pengaruh konsep diri positif melalui layanan informasi terhadap korban *bullying* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis yang mana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,072 \geq 1,701$. Maka sesuai hipotesis dapat diuji kebenarannya yaitu adanya pengaruh konsep diri positif melalui layanan informasi terhadap korban *bullying* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa konsep diri positif memiliki pengaruh terhadap korban *bullying*. Sesuai dengan pengertian bahwa konsep diri positif merupakan hal yang penting dalam kehidupan sebab pemahaman seseorang mengenai konsep dirinya akan menentukan dan mengarahkan perilaku dalam berbagai situasi. Semakin positif konsep diri seseorang maka akan semakin mudah ia mencapai keberhasilan. Sebab, dengan konsep diri positif seseorang akan

bersikap optimis, berani mencoba hal-hal baru, berani sukses dan berani pula gagal, penuh percaya diri, antusias, merasa diri berharga, berani menetapkan tujuan hidup, serta bersikap dan berpikir positif.

E.Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian telah dilakukan secermat mungkin dengan mengupayakan kondisi-kondisi yang mendukung dalam proses penelitian, namun dengan demikian penelitian tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan karena hal-hal yang tidak dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun kekurangan dalam penelitian ini antara lain:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis baik moril maupun materil dari awal proses pembuatan proposal, pelaksanaan penelitian hingga pengolahan data.
2. Penelitian dilakukan relatif singkat, hal ini mengingat keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki peneliti, sehingga mungkin terdapat kesalahan dalam menafsirkan data yang didapat dari lapangan penelitian.
3. Penelitian harus mengatur waktu dengan sangat cermat terkait dengan keterbatasan waktu, padahal yang diteliti adalah responden sebanyak 30 siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Terdapat pengaruh konsep diri positif melalui layanan informasi terhadap korban *bullying* siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Yaitu dengan membuktikan bahwa $r_{hitung} = 0,610 >$ dari $r_{tabel} = 0,361$ pada taraf signifikan 5%. Tabel interpretasi korelasi product moment maka harga r_{hitung} tergolong kategori kuat.
2. Dari uji hipotesis yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,072 \geq 1,701$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.
3. Hasil dari penelitian ini menunjukkan untuk mengurangi dampak terhadap korban *bullying* siswa harus memiliki konsep diri positif yang tinggi, karena semakin tinggi konsep diri seseorang maka semakin rendah perilaku orang tersebut melakukan perilaku *bullying* atau menjadi korban *bullying*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Agar peneliti dapat terus menambah pengetahuan serta pengalaman tentang peran dan fungsi seorang guru bimbingan dan konseling sehingga dapat meningkatkan kualitas peneliti kedepannya.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru bimbingan dan konseling memberikan layanan informasi secara teratur dan sistematis, serta ikut membantu siswa untuk meningkatkan konsep diri positif agar mengurangi perilaku bullying.

3. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan layanan informasi yang disampaikan oleh guru BK.

DAFTAR PUSTKA

- Andri Priyatna. 2010. *Let's and bullying: Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Dewa Ketut Sukardi. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron & Risnanawita. 2017. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Jalli. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno & Erman Anti. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2017. *Konseling Profesional Layanan dan Kegiatan pendukung*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Ponny Retno Astuti. 2008. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Mengatasi K.P.A.* Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Rakhmat, J. 2012. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- SEJIWA. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: PT Grasindo
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Tohirin. 2017. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ANGKET KONSEP DIRI POSITIF DAN *BULLYING*

A. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal Pengisian :

B. Petunjuk Pengisian

Nyatakanlah pilihan anda berdasarkan sikap yang anda rasakan dengan memilih salah satu jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan cara menceklist (√) salah satu kolom di bawah ini. Pilihlah jawaban dari pernyataan yang dianggap paling sesuai dengan perasaan yang anda rasakan saat ini. Jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai akademis anda maupun hubungan anda dengan orang lain, dan jawaban anda adalah rahasia dan tidak akan diinformasikan kepada pihak lain. Berusahalah untuk tidak melihat atau bertanya kepada teman anda, karena andalah orang yang paling tahu tentang diri anda sendiri.

C. Angket Konsep Diri Positif

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berusaha menyelesaikan masalah yang dialami tanpa bantuan orang lain				

2	Saya merasa cukup berharga, sama dengan orang lain				
3	Saya senang jika usaha yang dilakukan dipuji oleh orang lain				
4	Setiap orang di kelas memahami perasaan saya				
5	Apabila melakukan kesalahan, saya akan berusaha untuk memperbaikinya				
6	Saya mudah putus asa apabila yang dikerjakan mengalami masalah				
7	Saya sering merasa minder terhadap orang lain				
8	Saya tidak pernah memberikan respon yang baik saat dipuji oleh orang lain				
9	Teman-teman di kelas tidak peduli dengan apa yang saya rasakan				
10	Tidak peduli atas kesalahan yang saya lakukan				
11	Saya berusaha mengambil keputusan dengan baik dan tepat				
12	Saya yakin bisa mendapatkan prestasi yang baik sama dengan orang lain				
13	Saya tidak akan merasa malu				

	jika dipuji oleh orang lain				
14	Saya merasa diterima dengan baik di kelas				
15	Saya berusaha untuk membenahi diri ke arah yang lebih baik				
16	Apabila mengalami masalah, saya tidak mencari jalan keluarnya				
17	Saya tidak percaya diri dalam meningkatkan prestasi belajar di kelas				
18	Saya merasa jika orang lain memuji, itu adalah cara mereka untuk mencemooh saya				
19	Apa yang saya kerjakan tidak dihargai oleh teman-teman di kelas				
20	Saya sulit merubah pribadi yang tidak disukai oleh orang lain				

D. ANGKET PERILAKU *BULLYING*

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak memberi contekan ke teman pada saat ujian				
2	Saya sering menuduh teman ketika kehilangan alat tulis				
3	Saya suka memanggil teman				

	dengan sebutan nama ayahnya				
4	Saya tidak menolak saat diajak teman untuk berkelahi				
5	Saya suka melempar kertas ketika ada teman yang sedang belajar				
6	Saya selalu menghindari teman kelas saya				
7	Ketika saya diancam oleh teman, saya langsung melapor kepada guru dengan maksud untuk menghentikan perilaku tersebut				
8	Saya senang melihat teman yang sedang berkelahi				
9	Saya sering menertawakan teman yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru				
10	Saya akan mengganti barang teman yang saya rusakkan				
11	Saya membiarkan teman yang kesulitan ketika pelajaran				
12	Saya tidak berbicara keras ketika ada teman yang sedang membaca buku				
13	Saya meremehkan teman dekat saya				
14	Saya suka menjegal kaki teman yang lemah				
15	Saya sering menertawakan				

	teman yang mendapatkan nilai jelek				
16	Saya selalu menjaga buku teman yang saya pinjam				
17	Saya selalu minta maaf ke teman ketika saya melakukan kesalahan				
18	Saya tidak suka bergaul dengan orang yang menghina teman				
19	Saya suka menarik tas teman ketika memanggilnya				
20	Saya kadang memukul teman yang membuat saya marah				
21	Saya akan mendiamkan teman yang tidak saya sukai ketika berada di kelas				
22	Saya selalu melerai teman yang sedang berkelahi				
23	Saya senang memanggil teman dengan nama aslinya				
24	Saya tidak membalas apabila ada teman yang memegang kepala saya				
25	Saya tidak pernah mencela fisik teman				
26	Saya mengakui apabila menghilangkan barang teman				
27	Saya akan mengancam teman yang tidak memberikan contekan				

28	Saya lebih suka menyendiri ketika di sekolah				
29	Saya lebih suka mengalah daripada berkelahi				
30	Saya diam-diam memfitnah teman yang tidak saya sukai dari belakang				

RPL

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

FORMAT KLASIKAL

I. IDENTITAS

- A. Satuan Pendidikan : SMP Muhammadiyah 48
- B. Tahun Ajaran : 2019/2020
- C. Sasaran Pelayanan : Siswa kelas VII-A
- D. Pelaksana : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
- E. Pihak Terkait : siswa kelas VII-A

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal : Senin, 29 Juli 2020
- B. Jam Pembelajaran/Pelayanan : Sesuai Jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 JP (1 x 45 Menit)
- D. Spesifikasi Tempat Belajar : Ruang Kelas VII-A

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema : Perilaku *bullying*
- B. Subtema : Stop *bullying*
- C. Sumber Materi : Buku, internet dan pengalaman siswa

IV. TUJUAN/ARAH PENGEMBANGAN

- A. Pengembangan KES : Agar siswa dapat memahami apa itu *bullying*, faktor dan dampak negatif dari *bullying*.
- B. Penanganan KES-T : Untuk mencegah agar siswa tidak menjadi korban *bullying*.

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis Layanan : Layanan Informasi
B. Kegiatan Pendukung : Himpunan data

VI. SARANA

- A. Media :Power Point
B. Perlengkapan :Laptop dan Infocus

VII. SASARAN PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN / PELAYANAN

Diperolehnya hal-hal baru oleh siswa terkait KES (Kehidupan Efektif Sehari-hari) dengan unsur-unsur AKURS (Acuan, Kompetensi, Usaha, Rasa, Sungguh-sungguh).

A. KES

1. *Acuan* (A) : Siswa mampu memahami faktor penyebab perilaku *bullying*.
2. *Kompetensi* (K) : Siswa dapat memahami akibat dari perilaku *bullying*.
3. *Usaha* (U) : Siswa dapat mengungkapkan perubahan sikap agar tidak menjadi perilaku *bullying*.
4. *Rasa* (R) : Siswa merasa senang karena telah memiliki pengetahuan tentang penyebab perilaku *bullying*.
5. *Sungguh-sungguh* (S) : Kesungguhan siswa dalam mengaplikasikan hal-hal yang mengarah ke arah yang lebih baik.

B. KES-T

Untuk mengindari, dan mencegah siswa tidak menjadi korban *bullying*.

C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah

Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk mampu mencapai apa yang diinginkan dan dilaksanakan.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

A. LANGKAH PENGANTARAN

1. Mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
2. Menanyakan kabar kepada peserta didik.
3. Mengajak dan membimbing siswa untuk mengikuti kegiatan pelayanan dengan penuh perhatian, dan semangat.
4. Menyampaikan arah materi pokok pelayanan,
5. Menyampaikan tujuan pembahasan.

B. LANGKAH PENJAJAKAN

1. Meminta siswa untuk menanggapi tentang materi yang dijelaskan.
2. Menanyakan kepada siswa tentang pemahamannya terhadap materi.
3. Menanyakan kesimpulan tentang apa yang di pahami terhadap materi tersebut.

C. LANGKAH PENAFSIRAN

1. Menghimpun tanggapan siswa tentang manfaat materi yang telah disampaikan tadi.
2. Meminta siswa untuk bertanya tentang materi tersebut.

D. LANGKAH PEMBINAAN

Materi penajakan dan penafsiran yang mendapat penekanan atau penegasan dalam langkah pembinaan melalui pengisian dan pembahasan materi tersebut:

1. Meminta siswa untuk menanggapi tentang hal-hal yang menarik tentang materi tersebut.
2. Mengajak siswa untuk ber BMB3 tentang materi tersebut.

E. LANGKAH PENILAIAN DAN TINDAK LANJUT

1. Penilaian Hasil

Di akhir proses pembelajaran / pelayanan siswa diminta merefleksikan (secara lisan dan atau tertulis) apa yang mereka peroleh dengan pola BMB3 dalam unsur-unsur AKURS:

- a. *Berfikir* :Siswa mampu mengajukan beberapa pertanyaan terkait tentang materi tersebut.
- b. *Merasa* :Siswa merasa senang mengetahui penyebab perilaku *bullying*.
- c. *Bersikap* :Siswa harus mampu bersikap untuk tidak menjadi perilaku *bullying*.
- d. *Bertindak* :Siswa akan merubah perilaku dari yang awalnya perilaku *bullying* agar tidak menjadi perilaku *bullying* lagi.
- e. *Bertanggung Jawab* : Siswa berjanji akan menerapkan perilaku baik sesuai dengan pengarahannya guru BK.

2. Penilaian Proses

Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.

3. LAPELPROG dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran atau pelayanan selesai, disusunlah Laporan Pelaksanaan Program Layanan (LAPELPROG) yang memuat data penilaian hasil dan proses, dengan disertai arah tindak lanjutnya.

Medan, 29 Juli 2020

Peneliti

Frasiska Yuni Bintina. Pjt

Skor Angket Variabel Konsep Diri Positif Sebelum Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	59.2333	23.978	-.149	.619
X2	58.7000	21.941	.154	.564
X3	58.4000	21.559	.306	.546
X4	59.3667	22.102	.092	.575
X5	58.2667	21.651	.190	.559
X6	58.8667	23.844	-.132	.614
X7	59.0667	20.547	.256	.547
X8	58.6000	18.869	.529	.496
X9	58.9667	20.585	.379	.531
X10	58.5667	23.702	-.101	.595
X11	58.1333	21.361	.359	.540
X12	58.3333	22.230	.122	.568
X13	58.7667	23.426	-.072	.599
X14	58.5333	21.016	.350	.537
X15	58.2000	21.269	.318	.542
X16	58.5333	20.602	.346	.534
X17	58.8000	21.614	.242	.552
X18	58.8667	22.326	.072	.578
X19	58.9000	21.679	.252	.551
X20	59.1000	18.990	.557	.494

Skor Angket Variabel Konsep Diri Positif Sesudah Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X3	31.1667	13.799	.313	.702
X7	31.8333	12.489	.330	.704
X8	31.3667	11.413	.576	.655
X9	31.7333	13.099	.364	.694
X11	30.9000	13.955	.287	.705
X14	31.3000	13.597	.301	.703
X15	30.9667	13.964	.232	.712
X16	31.3000	12.907	.371	.693
X17	31.5667	13.564	.306	.703
X19	31.6667	14.023	.227	.712
X20	31.8667	11.430	.627	.647

Skor Angket perilaku *Bullying* Sebelum Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	86.4000	73.490	-.163	.834
Y2	85.1333	63.775	.499	.809
Y3	84.9000	65.472	.568	.808
Y4	85.1000	64.162	.438	.812
Y5	85.0000	65.517	.624	.807
Y6	86.2333	77.702	-.440	.847
Y7	85.0000	68.000	.300	.818
Y8	84.9333	64.961	.584	.807
Y9	85.0000	65.448	.632	.807
Y10	84.8667	66.878	.464	.812
Y11	85.1000	65.748	.704	.807
Y12	85.1667	65.178	.527	.809
Y13	84.9333	65.926	.540	.810
Y14	84.8333	65.592	.581	.808
Y15	84.7667	66.254	.547	.810
Y16	84.6333	68.654	.321	.817
Y17	84.6000	66.869	.462	.813
Y18	86.2000	69.545	.150	.824
Y19	85.3333	64.299	.539	.808
Y20	85.4667	67.913	.304	.818
Y21	85.8333	70.006	.150	.823
Y22	85.0333	69.757	.229	.820
Y23	84.6333	70.309	.145	.822
Y24	85.6000	70.731	.072	.826
Y25	85.1667	67.178	.307	.818
Y26	85.1000	66.645	.346	.816
Y27	84.7333	64.823	.537	.809
Y28	85.8000	76.097	-.373	.841
Y29	84.6000	68.248	.365	.816
Y30	84.8000	66.303	.457	.812

Skor Angket Perilaku *Bullying* Sesudah Valid

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2	66.0667	64.133	.562	.882
Y3	65.8333	66.764	.565	.882
Y4	66.0333	64.654	.489	.885
Y5	65.9333	65.995	.707	.879
Y7	65.9333	69.168	.310	.889
Y8	65.8667	65.568	.644	.880
Y9	65.9333	66.340	.670	.880
Y10	65.8000	68.786	.401	.887
Y11	66.0333	66.792	.731	.880
Y12	66.1000	66.438	.527	.883
Y13	65.8667	66.809	.578	.882
Y14	65.7667	66.185	.648	.880
Y15	65.7000	67.114	.590	.882
Y16	65.5667	69.495	.370	.887
Y17	65.5333	68.671	.410	.886
Y19	66.2667	64.754	.602	.881
Y20	66.4000	69.145	.308	.889
Y25	66.1000	68.990	.267	.891
Y26	66.0333	68.171	.327	.890
Y27	65.6667	66.437	.507	.884
Y29	65.5333	69.844	.332	.888
Y30	65.7333	67.720	.444	.886

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data pribadi

Nama : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
Tempat/Tanggal Lahir : Pujud/ 02 Juni 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Emplasmen PT. LTS
Anak Ke : 1 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Muhammad Mubin Panjaitan
Ibu : Siti Mariyam
Alamat : Emplasmen PT. LTS

Pendidikan Formal

- 1) SD Swasta Bina Ilmu tamat Tahun 2009
- 2) SMP Swasta Bina Ilmu tamat Tahun 2012
- 3) SMAN 2 Bagan Sinembah tamat Tahun 2015
- 4) Kuliah pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2016

Peneliti

Frasiska Yuni Bintina Panjaitan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Kredit Kumulatif : 130 SKS

IPK= 3,65

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	
	Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban Bullying Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Pendekatan Behavioral terhadap Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling terhadap Etika Pergaulan Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 30 Januari 2020
Hormat Pemohon,

Frasiska Yuni Bintina Panjaitan

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth. Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum dibawah ini dengan judul sebagai berikut :

Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban Bullying Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Sekaligus saya mengajukan/ menunjuk Bapak/Ibu :

1. Dr. Sulhati M.A

Sebagai dosen pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Februari 2020
Hormat Pemohon,

Frasiska Yuni Bintina Pjt

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln.Kap.Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217

Form : K3

Nomor : 250/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

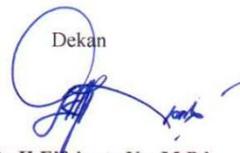
Nama : **Frasiska Yuni Bintina Panjaitan**
N P M : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : **Meningkatkan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban Bullying Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.**

Pembimbing : **Dr.Hj.Sulhati Syam,M.A.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masa daluwarsa tanggal : **15 Februari 2021**

Medan, 22 Jum.Akhir 1440 H
15 Februari 2020 M

Dekan


Dr.H.E.M.rianto Nst,M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
N.P.M : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peningkatan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Untuk Mengurangi Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf
7-4-2020	Bimbingan tentang Latar Belakang	
10-4-2020	Bimbingan Penentuan rumusan Masalah	
14-2-2020	Bimbingan ttg Kajian Teori	
17-4-2020	Bimbingan tentang Metode Penelitian	
20-4-2020	Finalisasi bimbingan	

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, 20 April 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Hj Sulhati Syam, M.A

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peningkatan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Tahun Ajaran 2019/2020

Pada hari sabtu, 25 April 2020 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, April 2020

Disetujui Oleh

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Hj Sulhati Syam, M. A

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini sabtu, Tanggal 25 April 2020 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peningkatan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Tahun Ajaran 2019/2020

NO	Masukan dan Saran
Judul	Peningkatan diubah menjadi pengaruh
Bab I	Perbaiki identifikasi masalah, batasan masalah dan tujuan penelitian
Bab II	Hal 19 & 20 kutipannya tidak ada halaman dan Hal 26 tidak ada pengarang
Bab III	Populasi dan sampel dibuat tabelnya dan pengambilan sampel yang mempunyai karakteristik <i>bullying</i> , perbaiki angket
Lainnya	Perbaiki format pengetikan skripsi, batas atas dan kiri 4 cm dan batas kanan bawah 3 cm.
Kesimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [V] Disetujui dengan adanya perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Hj Sulhati Syam, M.A

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Panitia Pelaksana

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO:

Ketua program studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Menerangkan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Peningkatan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk
Mengurangi Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah
48 Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari sabtu, 25 April 2020.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas ketersediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2020

Diketahui Oleh,

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
N.P.M : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Untuk Mengurangi Korban *Bullying*
Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Menjadi:

Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi Terhadap Korban *Bullying* Siswa
Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 November 2020
Hormat Pemohon

Frasiska Yuni Bintina Panjaitan

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Dosen Pembimbing

Dra. Jamila, M.Pd

Dr. Hj. Sulhati Syam, M.A

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban Bullying Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 diatas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, September 2020
Hormat Saya
Yang membuat



Frasiska Yuni Bintina, Pjt

Diketahui oleh ketua program studi
Pendidikan bimbingan dan konseling

Dra. Jamila, M.Pd



Umsu mengabdikan diri untuk masyarakat
melalui berbagai kegiatan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 708/IL.3/UMSU-02/F2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 04 Ramadhan 1441 H
27 April 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu Kepala SMP Muhammadiyah 48 Medan
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Frasiska Yuni Bintina Panjaitan**
NPM : 1602080065
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Penelitian : Peningkatan Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban Bullying Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh



Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.

NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN DENAI
SMP SWASTA MUHAMMADIYAH 48

NPSN : 10210104 NSS : 2949760009380 NDS : G17082039
JLN. TANGGUK BONGKAR X NO. 2 TELP. (061) 7322982 KEC. MEDAN DENAI KOTA MEDAN 20226

Nomor : 075/Sket-4/A.U.M/VII/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan izin riset

Medan, 06 Dzulhijjah 1441 H
27 Juli 2020 M

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan dari Bapak yang bernomor : 708/II.3/UMSU-02/F2020 pada tanggal 27 April 2020, dengan hal izin riset. Maka Kepala Sekolah SMP Swasta Muhammadiyah 48 Medan menerangkan nama mahasiswa/i di bawah ini :

Nama : **Frasiska Yuni Bintina Panjaitan**

NIM : 1602080065

Program Studi : Bimbingan Konseling

Judul Penelitian : " **PENINGKATAN KONSEP DIRI POSITIF MELALUI LAYANAN INFORMASI UNTUK MENGURANGI KORBAN BULLYING SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 48 MEDAN TAHUN AJARAN 2019/2020** ".
Benar ianya telah diizinkan melakukan penelitian di SMP Swasta Muhammadiyah 48

Medan.

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerja samanya kami mengucapkan terima kasih.

Nashruun minallah wa fathun qoriib.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Ka.Sek SMP Swasta Muhammadiyah 48

Drs. Abdullah Sani Nasution



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : Bimbingan dan Konseling
Nama Lengkap : Frasiska Yuni Bintina Panjaitan
N.P.M : 1602080065
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Pengaruh Konsep Diri Positif Melalui Layanan Informasi untuk Mengurangi Korban *Bullying* Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 48 Medan Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf
4/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab I	
11/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab II	
18/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab III	
25/8 - 2020	Bimbingan dan penyempurnaan Bab IV dan Bab V	
1/9 - 2020	Sehingga utuh ujian skripsi	

Diketahui oleh:

Ketua Prodi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, Agustus 2020

Dosen Pembimbing

Dr. Hj, Sulhati Syam, M.A